

## PERENCANAAN BERBASIS KINERJA DI UPTD SD NEGERI 2 BUMI ASIH KECAMATAN PANYIPATAN

**Aliza Rifka Zuhairiah<sup>1\*</sup>, Elva Muzdalifah<sup>2</sup>, Sulistyana<sup>3</sup>, Suhaimi<sup>4</sup>**

Program Pascasarjana, Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat<sup>1234</sup>

**E-mail:** [2520111320035@mhs.ulm.ac.id](mailto:2520111320035@mhs.ulm.ac.id)<sup>1</sup>, [25201113200320046@mhs.ulm.ac.id](mailto:25201113200320046@mhs.ulm.ac.id)<sup>2</sup>,  
[sulisbk@ulm.ac.id](mailto:sulisbk@ulm.ac.id)<sup>3</sup>, [suhaimi@ulm.ac.id](mailto:suhaimi@ulm.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi perencanaan berbasis kinerja di UPTD SDN 2 Bumi Asih yang belum sepenuhnya memanfaatkan data Rapor Pendidikan dalam menentukan prioritas kebutuhan sekolah. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah penggunaan data tahun sebelumnya tanpa analisis kebutuhan aktual serta belum dilakukannya identifikasi dan penentuan skala prioritas berdasarkan indikator mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan kondisi nyata perencanaan sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan di sekolah belum berbasis pada analisis data yang komprehensif, sehingga program yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan prioritas. Selain itu, terdapat kendala dalam pemahaman dan pemanfaatan data Rapor Pendidikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dampaknya, perencanaan yang dilakukan kurang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan perencanaan berbasis kinerja yang sistematis melalui tahapan analisis data, identifikasi masalah, penentuan prioritas, dan penyusunan program yang tepat sasaran. Penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi penggunaan data Rapor Pendidikan dalam perencanaan berbasis kinerja sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta penguatan budaya penggunaan data dalam perencanaan sekolah.

**Kata Kunci:** Perencanaan Kinerja; Rapor Pendidikan; Prioritas Kebutuhan; Mutu Pendidikan.

### Abstract

*This study aims to analyze the implementation of performance-based planning at the UPTD SDN 2 Bumi Asih, which has not fully utilized Education Report Card data to prioritize school needs. The main problem in this study is the use of previous year's data without analyzing actual needs and the failure to identify and determine priorities based on education quality indicators. This study used a qualitative approach with descriptive methods to describe the actual conditions of school planning. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation studies. The results indicate that the planning process at the school is not based on comprehensive data analysis, resulting in*

170

Zuhairiah, A. R., Muzdalifah, E., Sulistyana., & Suhaimi. (2026). PERENCANAAN BERBASIS KINERJA DI UPTD SD NEGERI 2 BUMI ASIH KECAMATAN PANYIPATAN. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 7(1), 170-181. <https://doi.org/10.52060/s5jweg52>

<http://ejournal.ummba.ac.id/index.php/JIPTI/>

*programs not fully aligned with priority needs. Furthermore, there are obstacles in understanding and utilizing Education Report Card data as a basis for decision-making. Consequently, planning is less effective in improving education quality. Therefore, a systematic implementation of performance-based planning is needed through the stages of data analysis, problem identification, prioritization, and the development of targeted programs. This study confirms that optimizing the use of Education Report Card data in performance-based planning is crucial for improving education quality in schools. This study*

*recommends increasing human resource capacity and strengthening the culture of data use in school planning.*

**Keywords:** Performance Planning; Education Report Card; Priority Needs; Education Quality.

---

**Submitted:** 2026-03-08. **Revision:** 2026-03-24. **Accepted:** 2026-03-25. **Publish:** 2026-04-01.

---

## PENDAHULUAN

Perencanaan berbasis kinerja merupakan pendekatan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan karena menekankan penggunaan data sebagai dasar dalam penyusunan program dan kegiatan sekolah. Dalam kebijakan pendidikan di Indonesia, Rapor Pendidikan hadir sebagai instrumen untuk mengidentifikasi capaian mutu serta menentukan kebutuhan prioritas secara objektif. Namun, pada praktiknya di UPTD SDN 2 Bumi Asih, proses perencanaan sekolah masih cenderung menggunakan data tahun sebelumnya tanpa disertai analisis kebutuhan aktual serta belum memanfaatkan Rapor Pendidikan sebagai dasar penentuan prioritas. Kondisi ini berpotensi menyebabkan program yang direncanakan kurang tepat sasaran dan belum mampu menjawab permasalahan nyata di sekolah.

Berbagai penelitian dalam satu dekade terakhir menunjukkan bahwa perencanaan berbasis data (PBD) yang efektif harus melalui tahapan analisis data, identifikasi masalah, dan penentuan prioritas. (Widiyawati et al., 2025) menyatakan bahwa pemanfaatan Rapor Pendidikan dapat meningkatkan ketepatan penyusunan

program sekolah. (Jam Jam & Herdiana, 2024) menegaskan bahwa proses analisis data menjadi kunci dalam menentukan prioritas yang relevan dengan kebutuhan sekolah. (Sariningsih, 2014) menemukan bahwa keberhasilan perencanaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan interpretasi data secara kontekstual. Sementara itu, (Indaryanti et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan data tanpa analisis yang mendalam menyebabkan program tidak menyentuh akar permasalahan. Di sisi lain, beberapa penelitian juga mengungkap kendala dalam implementasi PBD, seperti rendahnya literasi data, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, serta belum optimalnya pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam proses perencanaan (Eis Naeni et al., 2025); (Risdayanti et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun konsep perencanaan berbasis data telah berkembang, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan di tingkat satuan pendidikan.

Meskipun berbagai studi telah mengkaji perencanaan berbasis data, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian yang secara spesifik mengkaji kondisi nyata di sekolah yang masih menggunakan data

tanpa analisis kebutuhan, seperti yang terjadi di UPTD SDN 2 Bumi Asih, serta dampaknya terhadap ketepatan program dan kesesuaian dengan kebutuhan prioritas. Selain itu, kajian yang mengintegrasikan analisis proses perencanaan, penyebab, dampak, kendala, dan alternatif implementasi yang efektif dalam satu kerangka utuh masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses perencanaan berbasis kinerja di UPTD SDN 2 Bumi Asih, mengidentifikasi penyebab belum optimalnya pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam penentuan prioritas, mengkaji dampak penggunaan data yang tidak dianalisis terhadap ketepatan program, mengidentifikasi kendala dalam analisis kebutuhan berbasis data, serta merumuskan implementasi perencanaan berbasis kinerja yang efektif dan mengkaji kesesuaian antara program yang direncanakan dengan kebutuhan prioritas berdasarkan data mutu pendidikan.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam proses perencanaan berbasis kinerja yang dilakukan di UPTD SD Negeri 2 Bumi Asih. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena sosial secara komprehensif melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian serta interpretasi terhadap data yang diperoleh dari lapangan (Hilman et al., 2026; Putra & Idrus, 2026).

Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam berbagai aspek yang berkaitan dengan proses perencanaan pendidikan, termasuk kebijakan sekolah, keterlibatan pemangku kepentingan, serta pemanfaatan data dalam penyusunan program sekolah.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Studi kasus digunakan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai praktik perencanaan berbasis kinerja yang dilaksanakan dalam suatu konteks tertentu, yaitu pada satuan pendidikan dasar. Menurut (Poltak & Rianto Widjaja, 2024), penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti melakukan eksplorasi mendalam terhadap suatu fenomena dalam konteks nyata melalui berbagai sumber data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### B. Populasi dan Sampel Penelitian

Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan fokus penelitian (Hilman et al., 2026) Kriteria informan meliputi pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan, pemanfaatan, dan pengambilan keputusan berbasis data di sekolah. Berdasarkan kriteria tersebut, informan penelitian terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 bendahara sekolah, dan beberapa guru. Kepala sekolah dipilih karena berperan sebagai pengambil kebijakan, bendahara sekolah terkait dengan perencanaan dan penganggaran, serta guru sebagai pelaksana pembelajaran dan

pengguna data dalam praktik pendidikan. Pemilihan informan ini bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dan valid dari berbagai perspektif.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 2 Bumi Asih Kecamatan Panyipatan yang berada di wilayah Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu satuan pendidikan dasar yang telah melaksanakan penyusunan rencana kerja sekolah sebagai bagian dari implementasi manajemen berbasis sekolah. Penelitian dilakukan dalam rentang waktu yang disesuaikan dengan kegiatan akademik dan proses perencanaan sekolah.

Pengumpulan data dilakukan selama periode penelitian dengan menggunakan tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan fokus penelitian. Wawancara dilakukan dalam beberapa sesi dengan durasi masing-masing sekitar 20–60 menit untuk setiap informan guna memperoleh informasi yang mendalam terkait pemanfaatan data Rapor Pendidikan.

Observasi dilakukan secara non-partisipatif dengan mengamati aktivitas perencanaan sekolah, diskusi internal, serta penggunaan data dalam pengambilan keputusan. Observasi difokuskan pada bagaimana data dianalisis dan digunakan dalam praktik nyata di sekolah.

Dokumentasi dilakukan dengan menganalisis berbagai dokumen yang relevan, seperti Rapor Pendidikan, dokumen

perencanaan sekolah (RKAS), program kerja sekolah, serta dokumen evaluasi internal. Data dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan memvalidasi hasil wawancara dan observasi.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument), yang didukung oleh pedoman wawancara, lembar observasi, dan format analisis dokumen. Pedoman wawancara disusun berdasarkan indikator fokus penelitian, yaitu: (1) pemahaman terhadap indikator Rapor Pendidikan, (2) proses analisis data, (3) penentuan prioritas program, dan (4) integrasi data dalam perencanaan berbasis kinerja. Lembar observasi digunakan untuk mengidentifikasi praktik nyata pemanfaatan data di sekolah, sedangkan format dokumentasi digunakan untuk menelaah kesesuaian antara data rapor dan dokumen perencanaan.

### D. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Secara operasional, proses analisis diawali dengan transkripsi hasil wawancara, kemudian dilakukan proses pengkodean terbuka (*open coding*) untuk mengidentifikasi tema-tema awal. Selanjutnya dilakukan kategorisasi data berdasarkan fokus penelitian, seperti analisis indikator mutu, penentuan prioritas, dan

perencanaan berbasis kinerja. Data yang telah dikategorikan kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan interpretasi. Tahap akhir dilakukan penarikan kesimpulan dengan mengidentifikasi pola, hubungan antar tema, serta makna dari temuan penelitian secara keseluruhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan di UPTD SDN 2 Bumi Asih belum sepenuhnya berbasis kinerja. Perencanaan masih mengacu pada dokumen tahun sebelumnya (*copy-paste*) dengan sedikit penyesuaian. Temuan ini menunjukkan bahwa proses perencanaan belum melalui tahapan ideal seperti analisis data → identifikasi masalah → penentuan prioritas. Dari hasil wawancara yang dilakukan

Kepala Sekolah menyampaikan: *“Dalam menyusun RKS dan RKAS, kami masih banyak mengacu pada program tahun sebelumnya, karena dianggap sudah berjalan. Analisis data rapor pendidikan belum dilakukan secara maksimal”*.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan bendahara: *“Biasanya program yang dimasukkan itu mengikuti kegiatan sebelumnya, hanya disesuaikan dengan anggaran yang tersedia”*.

Guru juga mengungkapkan: *“Kami belum sepenuhnya memahami analisis data rapor pendidikan.*

*Sehingga tidak maksimal dalam perencanaan yang dilakukan.”*

Rapor pendidikan seharusnya dapat menjadi sumber informasi penting mengenai perencanaan berbasis data untuk perencanaan berbasis kinerja dalam mencapai mutu pendidikan di sekolah, termasuk aspek literasi, numerasi, kualitas pembelajaran, serta iklim sekolah. Penyebab belum optimalnya pemanfaatan rapor Pendidikan karena keterbatasan pemahaman analisis data dalam rapor pendidikan yang mempunyai banyak indikator serta tidak adanya pendampingan teknis yang membahas bagaimana mengaitkan rapor Pendidikan dengan perencanaan berbasis kinerja sekolah.

Sehingga program sekolah belum berjalan secara maksimal. Sebab program perencanaan yang dibuat tidak berdasarkan masalah yang sebenarnya yakni ketidaksesuaian antara program dan kebutuhan prioritas. Sehingga membuat program perencanaan tersebut tidak menasar pada akar masalah, kegiatan bersifat rutinitas bukan kebutuhan prioritas untuk peningkatan mutu Pendidikan di UPTD SDN 2 Bumi Asih.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Penelitian Perencanaan Berbasis Kinerja di UPTD SDN 2 Bumi Asih

Aspek	Temuan Utama	Sumber Data
Proses Perencanaan	Menggunakan data tahun sebelumnya,	Wawancara KS & bendahara

	belum melalui analisis kebutuhan	
Pemanfaatan Rapor Pendidikan	Belum dianalisis secara maksimal, hanya sebagai dokumen pelengkap	Wawancara KS & guru
Dampak	Program tidak berjalan secara maksimal dan kurang berdampak pada mutu	Wawancara guru
Kendala	Rendahnya literasi data, kurang pelatihan, keterbatasan waktu	Wawancara semua informan
Indikator Rapor Pendidikan 2025	Literasi & kondisi keamanan, kualitas pembelajaran belum optimal	Dokumen rapor pendidikan
Kesesuaian Program	Program tidak dijalankan secara maksimal dengan kebutuhan prioritas	Analisis dokumen & wawancara

	berbasis data	
--	---------------	--

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan berbasis kinerja di UPTD SDN 2 Bumi Asih belum maksimal. karena tidak melalui tahapan analisis data yang sistematis. Secara teoritis, perencanaan berbasis kinerja harus mengikuti siklus identifikasi masalah → analisis data → penentuan prioritas → penyusunan program. Belum maksimalnya pelaksanaan pada tahapan- tahapan ini menyebabkan terjadinya *misalignment* antara program dan kebutuhan sekolah.

Kondisi tersebut dapat dijelaskan melalui konsep *data-driven decision making*, yang menyatakan bahwa kualitas keputusan sangat bergantung pada kemampuan dalam menginterpretasikan data secara kontekstual. Ketika data Rapor Pendidikan tidak dianalisis, maka informasi yang seharusnya menjadi dasar pengambilan keputusan tidak digunakan secara optimal. Hal ini berpengaruh pada perencanaan berbasis kinerja dibuktikan dengan temuan bahwa rendahnya literasi dan analisis data serta kurangnya pelatihan menjadi faktor utama yang menghambat implementasi perencanaan berbasis kinerja.

Selain itu, penggunaan data tahun sebelumnya tanpa analisis menunjukkan adanya kecenderungan *administrative compliance*, yaitu perencanaan dilakukan untuk memenuhi kewajiban administratif, bukan sebagai alat strategis peningkatan mutu. Dampaknya, program yang dihasilkan bersifat rutin dan tidak menyentuh akar masalah, khususnya pada indikator literasi dan kondisi keamanan sekolah yang

mengalami penurunan poin pada hasil Rapor Pendidikan Tahun 2025.

Tabel 2. Indikator Mutu Hasil Rapor Pendidikan UPTD SD Negeri 2 Bumi Asih Tahun 2025

No	Indikator Mutu	Tahun 2025
1	Literasi	Turun
2	Numerasi	Naik
3	Karakter	Naik
4	Kebinekaan	Naik
5	Kualitas Pembelajaran	Naik
6	Iklim/Keamanan Sekolah	Turun

Sumber:

<https://raporpendidikan.kemendikdasmen.go.id/download-report>

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan rencana kerja sekolah di UPTD SD Negeri 2 Bumi Asih telah dilakukan melalui kegiatan rapat sekolah dan musyawarah bersama. Namun demikian, tingkat partisipasi tersebut masih bersifat terbatas. Sebagian besar proses pengambilan keputusan dalam penyusunan program sekolah masih didominasi oleh kepala sekolah dan tim manajemen sekolah. Guru umumnya dilibatkan dalam tahap diskusi program, sedangkan komite sekolah dan orang tua hanya dilibatkan dalam tahap persetujuan atau pemberian masukan. Tingkat keterlibatan pemangku kepentingan

dalam proses perencanaan sekolah dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Pola Keterlibatan pemangku kepentingan

Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa kelemahan utama terletak pada kapasitas analisis data sesuai kebutuhan program sekolah dan budaya penggunaan data, bukan pada ketersediaan data itu sendiri, Integrasi dalam pengambilan keputusan keterlibatan pemangku kepentingan untuk menyusun perencanaan berbasis kinerja di tingkat satuan Pendidikan.

Temuan penelitian ini memiliki kesesuaian yang kuat dengan berbagai studi sebelumnya yang menyoroti lemahnya implementasi perencanaan berbasis data di tingkat sekolah. (Kurniasari et al., 2024) menemukan bahwa sekolah yang tidak melakukan analisis mendalam terhadap Rapor Pendidikan cenderung menghasilkan program yang bersifat administratif dan tidak berdampak signifikan terhadap mutu pendidikan. Temuan ini identik dengan kondisi di UPTD SDN 2 Bumi Asih, di mana program belum menysasar indikator prioritas di sekolah.

(Widiyawati et al., 2025) juga menunjukkan bahwa keberhasilan penyusunan RKAS sangat ditentukan oleh kemampuan sekolah dalam mengolah data menjadi dasar penentuan prioritas. Dalam konteks penelitian ini, ketidakmampuan dalam menginterpretasikan data menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian antara program dan kebutuhan, sehingga memperkuat temuan tersebut.

Hal serupa juga diungkap oleh (Kurniasari et al., 2024) yang menyatakan bahwa tanpa analisis data yang tepat, perencanaan strategis sekolah tidak akan efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Di sisi lain, penelitian (Eis Naeni et al., 2025) serta (Risdayanti et al., 2025) menegaskan bahwa kendala utama dalam implementasi perencanaan berbasis data adalah rendahnya literasi data dan kurangnya pelatihan. Temuan ini secara langsung mendukung hasil penelitian ini, di mana guru dan kepala sekolah mengakui keterbatasan dalam memahami indikator Rapor Pendidikan. Dengan demikian, terdapat konsistensi bahwa faktor kapasitas SDM menjadi determinan utama dalam keberhasilan implementasi PBD. Namun demikian, terdapat perbedaan temuan dengan beberapa penelitian lain yang menunjukkan implementasi yang lebih optimal. (Irawati et al., 2026) menemukan bahwa pada sekolah penggerak, perencanaan berbasis Rapor Pendidikan telah terintegrasi dengan baik dalam sistem penjaminan mutu internal. Demikian pula, (Dwi Rismi et al., 2025) menunjukkan bahwa implementasi PBD yang konsisten dapat meningkatkan capaian numerasi secara signifikan.

Perbedaan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sangat kontekstual dan dipengaruhi oleh kesiapan organisasi, kepemimpinan, serta dukungan sistem.

Lebih lanjut, (Pratiwi et al., 2019) mengungkap adanya kesenjangan antara kebijakan dan implementasi di tingkat sekolah, di mana Rapor Pendidikan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan. Temuan ini sejalan dengan kondisi di UPTD SDN 2 Bumi Asih, sehingga memperkuat argumentasi bahwa masalah utama terletak pada implementasi, bukan kebijakan. Hal yang sama juga ditegaskan oleh (Rudiyanto & Haryati, 2025) bahwa banyak sekolah masih berada pada tahap awal pemanfaatan data, sehingga belum mampu menjadikannya sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

Sementara itu, (Nikmah et al., 2024) menekankan bahwa keberhasilan perencanaan berbasis data sangat dipengaruhi oleh kemampuan interpretasi data oleh pemimpin sekolah. Dalam penelitian ini, keterbatasan tersebut menjadi faktor penghambat utama, sehingga memperjelas hubungan antara kapasitas kepemimpinan dan kualitas perencanaan.

Selain itu, temuan penelitian ini juga diperkuat oleh studi (Rahmawati et al., 2025) yang menegaskan bahwa perencanaan berbasis Rapor Pendidikan hanya akan efektif apabila didukung oleh proses analisis data yang sistematis dan berkelanjutan. (Putri et al., 2025) menambahkan bahwa kegagalan dalam mengintegrasikan data ke dalam perencanaan akan berdampak pada rendahnya kualitas layanan pendidikan.

Temuan ini relevan dengan kondisi di UPTD SDN 2 Bumi Asih yang menunjukkan bahwa data tersedia namun belum dimanfaatkan secara optimal.

Selanjutnya, (Kusuma et al., 2025) menemukan bahwa penggunaan aplikasi perencanaan berbasis data seperti RKAS tidak menjamin efektivitas apabila tidak disertai dengan kemampuan analisis yang memadai. Hal ini sejalan dengan temuan (Firdaus et al., 2025) yang menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan perencanaan berbasis data mampu memperbaiki kualitas perencanaan sekolah secara signifikan. Sementara itu, (Karwita et al., 2025) membuktikan bahwa perencanaan berbasis data memiliki pengaruh langsung terhadap efektivitas sekolah, khususnya dalam peningkatan capaian akademik.

Namun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan adanya tantangan implementasi yang cukup kompleks. (Andini et al., 2025) serta (Andini et al., 2023) mengungkap bahwa meskipun Rapor Pendidikan menyediakan data yang komprehensif, sekolah sering mengalami kesulitan dalam menentukan prioritas akibat keterbatasan pemahaman terhadap indikator. Temuan ini juga didukung oleh (Here & Purbojo, 2025) yang menyatakan bahwa pemanfaatan data seringkali masih bersifat administratif, bukan analitis.

Lebih lanjut, (Ramadhani et al., 2025) menunjukkan bahwa pada sekolah penggerak sekalipun, implementasi perencanaan berbasis data masih memerlukan pendampingan intensif agar dapat berjalan optimal. Hal ini menunjukkan

bahwa transformasi menuju perencanaan berbasis kinerja merupakan proses yang memerlukan waktu, dukungan sistem, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini memperkuat sekaligus memperjelas bahwa masalah utama dalam perencanaan berbasis kinerja bukan hanya pada ketersediaan sistem atau instrumen (seperti Rapor Pendidikan), tetapi pada kemampuan analisis data sesuai dengan kebutuhan Pendidikan di sekolah, dan integrasi dalam pengambilan keputusan untuk menyusun perencanaan berbasis kinerja di tingkat satuan pendidikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan berbasis kinerja di UPTD SDN 2 Bumi Asih belum dilaksanakan secara optimal karena belum didasarkan pada analisis data yang sistematis dan komprehensif. Proses perencanaan masih menggunakan data tahun sebelumnya tanpa mengidentifikasi kebutuhan aktual serta belum memanfaatkan Rapor Pendidikan sebagai dasar penentuan prioritas program serta pengambilan keputusan yang tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Kondisi ini menyebabkan kurang maksimalnya antara program yang direncanakan dengan kebutuhan prioritas sekolah.

Ketidakefektifan perencanaan tersebut disebabkan oleh rendahnya literasi data, keterbatasan kemampuan dalam menganalisis indikator Rapor Pendidikan,

serta kurangnya pelatihan dan pendampingan teknis. Dampaknya, program yang disusun cenderung bersifat rutin dan administratif, sehingga kurang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan perencanaan berbasis kinerja tidak hanya bergantung pada ketersediaan data, tetapi sangat ditentukan oleh kemampuan sekolah dalam mengolah, menganalisis, dan mengintegrasikan data ke dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas sumber daya manusia, optimalisasi pemanfaatan Rapor Pendidikan, serta penerapan tahapan perencanaan berbasis data secara sistematis agar program yang disusun lebih tepat sasaran dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian serta penyusunan artikel ini. Secara khusus, penulis menyampaikan apresiasi kepada pihak UPTD SD Negeri 2 Bumi Asih, terutama kepada kepala sekolah, guru, dan seluruh tenaga kependidikan yang telah memberikan kesempatan, informasi, serta dukungan selama proses pengumpulan data penelitian.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah Asesmen Kebutuhan dan Perencanaan Pendidikan yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan dalam penyusunan

penelitian ini sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga afiliasi penulis, yaitu program studi Magister Administrasi Pendidikan, yang telah memberikan dukungan akademik dalam proses penelitian dan penulisan artikel ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen pendidikan dan perencanaan berbasis kinerja di sekolah dasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andini, N. A. P., Mas'udah, H., Rosyidina, A., & Nurkolis. (2025). Peluang dan Tantangan Perencanaan Berbasis Data Dengan Memanfaatkan Rapor Pendidikan. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 10(1), 100–113.  
<https://doi.org/10.24256/kelola.v10i1.6094>
- Andini, N. A. P., Sulistiyorini, E. M., Kurniawan, M., & Murniati, N. A. N. (2023). Pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan Dalam Perencanaan Berbasis Data. *Jurnal Dinamikan Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 7(2), 229–235.  
<https://doi.org/10.24256/kelola.v10i2.8104>
- Dwi Rismi, O., Riyadi, R., Soeprijanto, S., & Badrujaman, A. (2025). A Longitudinal Evaluation of Data-Based Planning (PBD) Effectiveness in Improving Numeracy Skills. *Jurnal*

- Evaluasi Pendidikan*, 16(1), 31–40.  
<https://doi.org/10.21009/jep.v16i1.54844>
- Eis Naeni, Masduki Ahmad, & Desi Rahmawati. (2025). Optimizing Data-Based Planning to Realize the Quality of Continuing Education at SDN Cileungsi 06. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 14(2), 995–1004.  
<https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v14i1.5843>
- Firdaus, E., Supriyadi, T., & Ramadhianti, H. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru dan Kepala Sekolah melalui Lokakarya Perencanaan Berbasis Data di Kabupaten Garut. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(4), 1597–1606.  
<https://doi.org/10.54082/jamsi.2027>
- Here, M., & Purbojo, R. (2025). Pemikiran Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Memanfaatkan Data Rapor Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di SDN XYZ Kupang. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8, 1618–1630.  
<https://doi.org/10.30605/cjpe.8.4.2025.6783>
- Hilman, M. K., Anam, S., & Nashrullah. (2026). Teknik Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif: Strategi dan Implementasi. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 13(1), 104–116.
- Indaryanti, R. B., Soemardjoko, B., Murtiyasa, B., Utama, & Sutopo, A. (2025). Eksplorasi Hasil Perencanaan Berbasis Data (PBD) SMPN 3 Kartasura. *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan*, 6(1), 165–172.
- Irawati, D., Priatna, T., Zakiyah, Q. Y., & Rosyad, R. (2026). Implementation of an Internal Quality Assurance System Based on Rapor Pendidikan in Sekolah Penggerak. *International Journal Of Science Education and Rechnology Management*, 5(1), 14–31.
- Jam Jam, J. J. J., & Herdiana, D. (2024). Need Analysis: Pentingnya Analisis Kebutuhan dalam Pengembangan Program Pendidikan Sekolah Dasar. *Journal Of Education*, 1(2), 305–314.  
<https://doi.org/10.65353/jssbkt41>
- Karwita, T., Kurniatun, T. C., & Prihatin, E. (2025). Pengaruh Perencanaan Berbasis Data Terhadap Efektivitas Sekolah Dasar Negeri: Temuan Empiris Di Kecamatan Sukasari. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.  
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.37449>
- Kurniasari, L., Solowati, I., Susanti, H. F., Widarwati, D. D., & Nyoman, N. A. (2024). Perencanaan Strategis Sekolah Berdasar Rapor Pendidikan: Studi Kualitatif di SMPN 3 Tenggara Semarang. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 7(2), 498–513.
- Kusuma, D., Lantip, D., & Prasojo, D. (2025). Analisis Perencanaan Berbasis Data Pada Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 9(3), 135–151.
- Nikmah, N., Zulfah, & Tumeko, D. S. B. (2024). Dampak Perencanaan Berbasis Data Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09.
- Poltak, H., & Rianto Widjaja, R. (2024). Pendekatan Metode Studi Kasus dalam Riset Kualitatif. *Journal of Local Architecture and Civil Engineering*, 2(1), 1–4.  
<https://doi.org/10.59810/localengineering>
- Pratiwi, D. A., Sulistiyana, & Suriansyah, A. (2019). Data Tak Bersambut: Persepsi Kepala Sekolah Dasar Atas Sinergi

- Kebijakan Rapor Pendidikan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, null(23), 301–316. <https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>
- Putra, Y. I., & Idrus, A. (2026). Enhancing Work Readiness Through Technopreneurship and Digital Literacy: A Study of Information Technology Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 12(2), 339–349. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v12i2.14411>
- Putri, A., Dacholfany, M. I., & Andayani, S. (2025). Data-Based Planning Through the Education Report Card in Improving the Quality of Educational Services. *EDU-IJ (International Journal of Education, Culture and Technology)*, 2(1), 1–6.
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif : Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.
- Rahmawati, D., Nurhattati, N., Suherman, U., & Wicaksono, D. (2025). From Data to Action: A Qualitative Study of Rapor Pendidikan-Based Planning in Indonesian Primary Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(4), 6386–6404. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i4.7508>
- Ramadhani, F., Faridah, & Basri, S. (2025). Implementasi Perencanaan Berbasis Data Pada Program Sekolah Penggerak di SD Inpres Antang I Kota Makassar. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 9(April).
- Risdayanti, F., Masduki, M., & Rahmawati, D. (2025). The Role of the Principal in Implementing Data-Based Education Planning at Kindergarten. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 1055–1069. <https://doi.org/10.51276/edu.v6i2.1273>
- Rudiyanto, S., & Haryati, T. (2025). Analisis Pemetaan dan Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Negeri Pagertoya Limbangan Kendal. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 121–131. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.21594>
- Sariningsih, R. (2014). Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp. *Infinity Journal*, 3(2), 150. <https://doi.org/10.22460/infinity.v3i2.60>
- Widiyawati, T. E., Sa'adah, N., & Nurkolis. (2025). Perencanaan Berbasis Data melalui Rapor Pendidikan dalam Penyusunan RKAS di Sekolah Dasar. *JANACITTA: Journal of Primary and Children's Education*, 8(024). <https://doi.org/10.35473/janacitta.v8i1.3661>